

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan tentang implementasi metode Al-Ma'ari dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Nu 02 Nuruth Tholibin Desa Mororejo Kaliwungu Kabupaten Kendal, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam implementasi terdapat perencanaan metode Al-Ma'arif dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Nu 02 Nuruth Tholibin Desa Mororejo Kaliwungu Kabupaten Kendal, tidak tertulis sebagaimana dalam lembaga-lembaga atau sekolah-sekolah normal, yang mengharuskan guru untuk membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sebelum melakukan proses belajar mengajar. Akan tetapi dengan adanya koordinasi antar guru sebelum atau sesudah mengajar serta adanya perkumpulan dewan guru "*Selapanan*" untuk membahas permasalahan-permasalahan dalam TPQ dari komponen-komponen. Sedangkan pada implementasi metode Al-Ma'arif dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Nu 02 Nuruth Tholibin Desa Mororejo Kaliwungu Kabupaten Kendal, terdiri dari komponen-komponen pembelajaran diantaranya:
 - a. Segi tujuan diantaranya menyangkut tiga aspek, yaitu kognitif (mengajarkan huruf hijaiyyah, tanda baca, tajwid dan sebagainya) dan aspek psikomotorik antara lain mempratikkan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah makhorijul huruf, afektifnya agar siswa menghayati dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
 - b. Dari segi materi, metode Al-Ma'arif lebih sederhana dari pada metode sebelumnya (Qiroati) sehingga memudahkan anak mempelajarinya dan menyelesaikannya.

- c. Metode yang digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yaitu sangat bervariasi diantaranya (metode individual atau privat, klasikal dan klasikal baca simak "tadarus").
 - d. Sedangkan media atau sarana dan prasarana yang digunakan dengan mengoptimalkan yang ada dan menuntut kreativitas guru dalam menggunakan media tersebut.
 - e. Evaluasi yang digunakan tiga tahap yaitu evaluasi harian, evaluasi kenaikan jilid dan evaluasi klasikal Al-Qur'an guna mengetahui seberapa kemampuan siswa dan menjadi barometer dalam pembelajaran.
2. Faktor pendukung dan penghambat metode Al-Ma'arif dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Nu 02 Nuruth Tholibin Desa Mororejo Kaliwungu Kabupaten Kendal, menurut penelitian faktor pendukung antara lain:
- a. Melihat dari segi kualitas dewan guru/ustadz-ustadzah yang ada di TPQ Nu 02 Nuruth Tholibin Desa Mororejo Kaliwungu Kabupaten Kendal ini sudah cukup baik dan bagus, dan pendidikan guru/ustadz-ustadzah banyak dari kalangan Pondok Pesantren, SMA bahkan sampai Sarjana, sehingga pemahaman terhadap Al-Qur'an dan pembelajarannya sudah baik. Pemahaman terhadap pembelajaran membaca Al-Qur'an juga diperoleh dari pelatihan dan pembinaan guru tentang Pendidikan Guru Pengajar Al-Qur'an (PGPQ) metode Al Ma'arif, dukungan dari masyarakat sekitar dan koordinasi dari FUSPAQ (forum silaturahmi pendidikan al-Qur'an) Kabupaten Kendal.
 - b. Banyaknya siswa/santri TPQ Nu 02 Nuruth Tholibin yang dapat mendukung keberhasilan kegiatan belajar mengajar, karena adanya siswa proses belajar mengajar tidak akan tercapai dan tidak akan berjalan dengan baik, Siswa yang aktif masuk memiliki semangat untuk belajar membaca Al-Qur'an,

- c. Materi metode Al-Ma'arif yang sangat sederhana sehingga siswa lebih cepat menyelesaikannya, pembahasan materi yang bertahap dari yang mudah ke yang sulit dan adanya materi tambahan ebagai penunjang dan materi hafalan.

Sedangkan faktor penghambatnya menurut penelitian antara lain adalah :

- a. Menurunnya semangat dewan guru dalam memberikan pembelajaran yang inovatif dan kraetif, kurangnya tenaga pendidik dalam kelas (Jilid).
- b. Menurunnya kedisiplinan peserta didik dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, tingkat konsentrasi dan daya tangkap peserta didik yang berbeda-beda.
- c. Metode yang materinya sederhana tersebut menyebabkan ketidak seimbangan pembahasan pembahasan materinya dan kurangnya fasilitas sarana dan prasarana.

Untuk mengatasi faktor penghambat diatas di butuhkan perubahan (revisi) materi buku Al Ma'arif FUPAQ Kendal secara seimbang dari yang mudah ke yang sulit. Kekreatifitasan dan keprofesionalan guru di butuhkan agar selalu memberi warna dalam pembelajaran di TPQ Nu 02 Nuruth Tholibin dan selalu menjalin koordinasi antar TPQ-TPQ se FUSPAQ Kabupaten Kendal.

B. Saran

Keberadaan TPQ sebagai lembaga pendidikan Islam yang memprioritaskan pengajaran Al-Qur'an dengan metode cara mudah belajar Al-Qur'an "Al-Ma'arif" dapat mengantarkan tujuan yang telah diharapkan sehingga siswa dapat belajar membaca Al-Qur'an dengan baik, fasih dan benar sesuai kaidah tajwid dan makhorijul huruf. Untuk itu, penulis menyampaikan saran-saran antara lain.

1. Bagi FUSPAQ Kendal (Metode Al-Ma'arif)

Sebuah metode adalah cara untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai. Pendukung dan penghambatnya pasti ada. Untuk itu harus ada :

- a. Korelasi dan revisi harus selalu dilakukan untuk mencapai kesempurnaan.
- b. Sosialisasi tentang metode Al-Ma'arif kepada TPQ se FUSPAQ Kendal dan sekitarnya.
- c. Pembinaan bagi guru TPQ dalam pembelajaran metode Al-Ma'arif.
- d. Memberikan perhatian penting bagi TPQ se FUSPAQ Kendal dalam pelayanannya untuk kemajuan TPQ.

2. Bagi Pendidik (Ustadz-Ustadzah)

Dalam pembelajaran, guru memegang peranan penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran. hendaknya guru harus lebih kreatif dan profesional dalam menyuguhkan pelajaran. Dengan menggunakan beberapa metode dalam pembelajaran serta sabar dan teliti dalam menghadapi siswa yang masih usia dini untuk kebenaran dan kefasihan bacaannya.

3. Bagi Orang Tua (Wali Santri)

Anak adalah tanggung jawab orang tua, terutama dalam pengajaran agama. Untuk itu orang tua turut membimbing dan mengawasi perkembangan anak. Selama dalam masa pendidikan, terlebih pada saat di rumah agar selalu belajar (*tadarus*) membaca pelajarannya, terutama belajar membaca al-Qur'an dan dengan terus berlatih.

Kepada para pembaca yang budiman, penulis mengharapkan sekaligus menyarankan agar pelatihan metode al-Ma'arif dalam pembelajaran al-Qur'an di TPQ untuk di kaji lebih lanjut, guna tercapainya mutu yang berkualitas bagi peneliti sendiri maupun TPQ sebagai obyek penelitiannya.

4. Bagi Anak Didik (Santri)

Untuk keberhasilan siswa, siswa harus lebih aktif mengikuti pelajaran dengan baik untuk menunjang penguasaan materi pelajaran. Hendaknya berlatih terus dalam bacaan yang baik dan benar, baik di sekolah maupun di rumah, serta selalu hormat kepada guru (Ustadz atau Ustadzah) dan orang tua.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah Rabbil 'Alamiin*, serta rasa syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, karena hanya atas pertolongan-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul, “Implementasi Metode Al-Ma’arif Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an di TPQ Nu 02 Nuruth Tholibin Desa Mororejo Kaliwungu Kabupaten Kendal”.

Begitu juga penulis mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan serta dorongan, baik berupa moral maupun material kepada Bapak Pembimbing, Dosen Wali, Dosen, Pengurus, Kepala Madrasah, Ustadz-Ustadzah, beserta santri TPQ Nu 02 Nuruth Tholibin atas kesediaan dan keikhlasannya dalam membantu terselesaikannya penelitian ini. Tidak lupa juga saya ucapkan kepada semua pihak yang telah *support* penuh saat berlangsungnya penelitian ini. Mudah-mudahan amal kebaikan mereka di terima di sisi Allah SWT. *Jazakumullah Ahsanal Jaaza'*. Amiin.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu peneliti sangat mengharap saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.

Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya. Semoga skripsi ini dapat menambah pengetahuan kita tentang pembelajaran al-Qur'an yang menggunakan metode Al-Maarif. *Amin*.